

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMA NEGERI 5 PADANG

Yeyen Febrinisa^{#1}, Ahmad Fauzan^{#2}

Mathematics Departmen, Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia

^{#1}*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP*

^{#2}*Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP*

^{#1}febrinisayeyen06@gmail.com

Abstract- This study aims to determine the effect of emotional intelligence on student learning outcomes. The type of research used is a combination of Ex Post Facto and descriptive with a quantitative research approach. The population is students of class XI MIPA. The sample collection technique used purposive sampling, the sample of 71 respondents was taken. Data collection used emotional intelligence questionnaires and final exam scores in semester 1 of specialization in mathematics. The data analysis used descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis with a significant level of 10%. The results of the calculation of descriptive statistical analysis for the emotional intelligence variable obtained an average of 81,37 categorized as moderate, and the mathematics learning outcomes variable obtained an average of 77,04 categorized as moderate. The results of the regression calculation obtained a P-value of $0.084 < \alpha = 0,1$, with a value of $R^2 = 4,27\%$, which means that emotional intelligence has an effect of 4.27% on mathematics learning outcomes. The conclusion in this study is that there is an effect of emotional intelligence on mathematics learning outcomes in class XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

Keywords- emotional intelligence, learning outcomes, mathematics

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia, baik kehidupan keluarga, maupun kehidupan bernegara. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara salah satunya diukur dari tingkat kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik di sekolah. Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut [1] hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri peserta didik itu dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri peserta didik terutama kemampuan atau kecerdasan yang dimilikinya. Faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan, salah satunya yaitu lingkungan belajar peserta didik.

Kecerdasan intelektual termasuk dalam faktor internal. Peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi biasanya lebih mudah menyerap pelajaran sementara yang mempunyai kecerdasan intelektual rendah biasanya agak sulit dalam menyerap pelajaran. Inilah yang menyebabkan timbulnya kesimpulan di masyarakat yaitu, untuk meraih hasil yang optimal dalam belajar, seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi.

Berbeda dengan pendapat [2] bahwa setinggi-tingginya kecerdasan intelektual (IQ) menyumbang kira-kira 20%

bagi faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekutan lain. Salah satu yang mempengaruhi adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati, menjaga agar beban stres tidak membuat kemampuan berpikir menurun, berempati serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Kecerdasan intelektual bukan satu-satunya faktor yang menentukan kesuksesan seseorang, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional peserta didik perlu dikembangkan karena dengan peserta didik dapat mengelola emosionalnya lebih baik dan terkendali bisa memberikan keuntungan untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Pada proses belajar mengajar di sekolah ditemukan banyak peserta didik yang cerdas namun kurang meningkatkan kecerdasan emosionalnya seperti kurang dapat mengelola perasaannya dengan baik, mudah marah, kurang ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, kurang menyesuaikan dengan orang lain, dan kurang menghargai orang lain sehingga menghambat kegiatan belajar di sekolahnya. Misal pada [3], kasus seorang guru SMA Negeri 1 Torjun, Kabupaten Sampang, Jawa Timur tewas setelah dipukuli siswanya sendiri, hanya karena menegur siswa tersebut yang tertidur di kelas pada saat

guru itu mengajar. Ini merupakan contoh peserta didik yang kecerdasan emosionalnya masih rendah karena tidak bisa mengendalikan emosinya dengan baik.

Permasalahan yang terjadi pada pengamatan peneliti di kelas yaitu peserta didik tidak memanfaatkan waktu dengan baik, ketika guru tidak masuk kelas peserta didik meribut di dalam kelas sehingga terganggu kelas di sebelah yang sedang belajar, banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya di depan kelas, tidur saat belajar, keluar kelas dengan alasan selalu pergi ke toilet, dll. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang memiliki hasil belajar yang bagus tetapi dia tidak mau berbagi ilmu dengan temannya dan cenderung bersifat sombong dan tidak menghargai temannya karena merasa paling pintar. Berdasarkan beberapa masalah yang dijelaskan, maka dalam penyusunan skripsi penulis ingin meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu gabungan penelitian *Ex Post Facto* dan deskriptif tanpa memberikan perlakuan, hanya meneliti sebab akibat. Pendekatan penelitiannya merupakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka atau nilai. Data yang diperoleh yaitu skor kecerdasan emosional (variabel X) yang didapatkan dari angket kecerdasan emosional dan nilai ujian akhir semester 1 matematika peminatan (variabel Y).

Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI MIPA TP. 2020/2021 di SMA Negeri 5 Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan pertimbangan kemudahan dalam pengambilan data dan menghemat waktu dalam pengumpulan data, maka dari itu dari 6 kelas peserta didik kelas XI MIPA penulis mengambil 2 kelas dengan jumlah responden 71 peserta didik.

Instrumen penelitian untuk variabel kecerdasan emosional menggunakan angket kecerdasan emosional yang telah diuji cobakan oleh [4]. angket kecerdasan emosional mengandung lima aspek yaitu mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan baik dengan orang lain.

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Statistik deskriptif untuk menentukan distribusi skor atau nilai pada variabel kecerdasan emosional dan variabel hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika peminatan.

Berdasarkan hasil penelitian [4] distribusi skor dan pengkategorian variabel kecerdasan emosional pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Angket Kecerdasan Emosional

Skor	Kategori Kecerdasan Emosional
$x \geq 86$	Tinggi
$71 \leq x < 86$	Sedang
$x < 71$	Rendah

Distribusi nilai dan pengkategorian variabel hasil belajar matematika peminatan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar

Nilai Siswa	Kategori
$X \geq 91$	Tinggi
$63 \leq x < 91$	Sedang
$x < 63$	Rendah

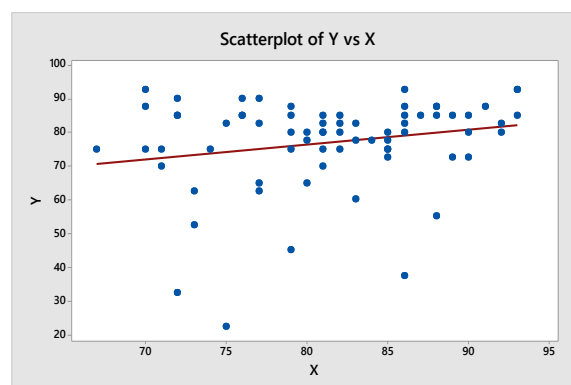
Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk uji hipotesis. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu uji prasyarat yaitu terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana dapat dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data variabel kecerdasan emosional diambil dari angket yang diisi oleh 71 responden peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. Angket berisi 24 pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan skor angket kecerdasan emosional diperoleh rata-rata (mean) skor kecerdasan emosional peserta didik 81,37 dengan skor terendah 67 dan skor tertinggi 93 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang tergolong dalam kategori sedang.

Data variabel hasil belajar matematika peminatan diambil dari nilai ujian akhir semester 1 mata pelajaran matematika peminatan, diperoleh rata-rata (mean) hasil belajarnya adalah 77,04 dengan nilai terendah 22,5 dan nilai tertinggi 92,5. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peminatan peserta didik kelas XI MIPA termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 1. Scatterplot Data Variabel X dan Y

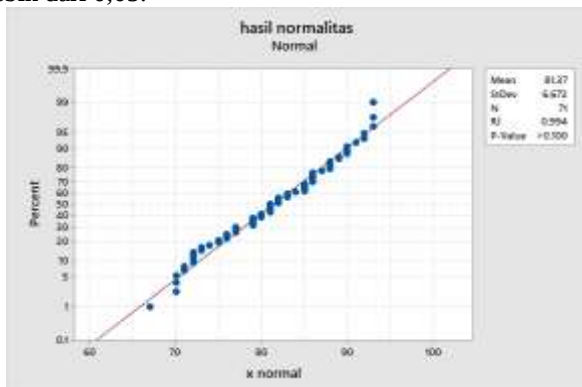
Pada data yang dikumpulkan di buat plot data seperti gambar diatas, untuk menentukan statistik yang akan digunakan. Berdasarkan gambar variabel X kecerdasan emosional dan variabel Y hasil belajar matematika hanya berlaku satu arah yaitu X mempengaruhi Y. Oleh karena itu analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Sebelum uji hipotesis dengan regresi linear sederhana harus uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu.

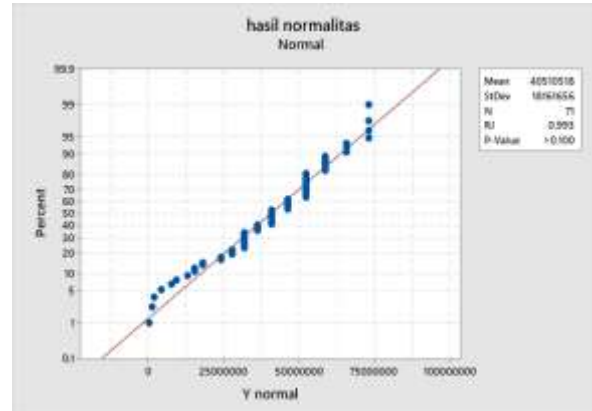
Tabel 3. Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81,3662	77,0423
	Std. Deviation	6,67242	13,66245
Most Extreme Differences	Absolute	,087	,215
	Positive	,064	,129
	Negative	-,087	-,215
Test Statistic		,087	,215
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,000 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan gambar uji normalitas diatas, dapat dilihat variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal ditandai dengan *Asymp. Sig* (0,200) > 0,05 sedangkan hasil belajar tidak berdistribusi normal ditandai dengan *Asymp. Sig* (0,000) < 0,05. Uji hipotesis dengan regresi linear sederhana syaratnya kedua variabel harus berdistribusi normal, oleh karena itu data hasil belajar matematika harus dinormalkan dengan cara transformasi data. Dengan menggunakan *Box-Cox Transformation* dengan aplikasi *Minitab* diperoleh hasil transformasi yaitu Y^4 . Dengan menggunakan *Minitab* di dapatkan variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika berdistribusi normal dilihat dari p-value > 0,100 dimana lebih dari 0,05.



Gambar 2. Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional



Gambar 3. Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Gambar 2 dan 3 menggunakan *Minitab* di dapatkan variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika berdistribusi normal dilihat dari p-value > 0,100 dimana lebih dari 0,05. Uji linearitas dapat dilihat dari grafik titik-titik data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas.

Uji normalitas dan uji linearitas sudah terpenuhi selanjutnya adalah uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana. Dengan menggunakan *Minitab* didapatkan hasil *output* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Sederhana

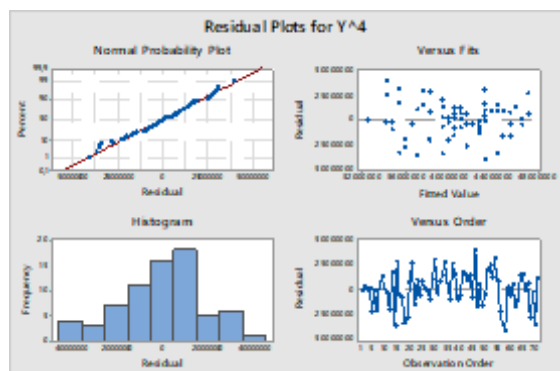
Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	-5233476	26173365	-0,20	0,842	
X	562199	320613	1,75	0,084	1,00

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Sederhana

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
17898338	4,27%	2,88%	0,00%

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Sederhana

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	1	9,85018E+14	9,85018E+14	3,07	0,084
X	1	9,85018E+14	9,85018E+14	3,07	0,084
Error	69	2,21042E+16	3,20350E+14		
Lack-of-Fit	22	6,72608E+15	3,05731E+14	0,93	0,555
Pure Error	47	1,53781E+16	3,27194E+14		
Total	70	2,30892E+16			

Gambar 3. Hasil Analisis Regresi Y^4 vs X

Berdasarkan gambar residual plot diatas model regresi dapat digunakan karena asumsi residual berdistribusi normal, residual data independen, dan residual data identik sudah terpenuhi.

Berdasarkan tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi yaitu : $Y^4 = -5233476 + 562199 X$, dan diperoleh nilai P-value $0,084 < \alpha = 0,1$ yang berarti variabel kecerdasan emosional (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Nilai $R^2 = 4,27\%$ yang berarti kecerdasan emosional memberikan pengaruh sebanyak 4,27 % terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa angket yang berisi tentang pernyataan kecerdasan emosional peserta didik, sedangkan hasil belajar peserta didik diperoleh dari nilai ujian akhir semester 1 mata pelajaran matematika peminatan. Melalui angket kecerdasan emosional diperoleh skor rata-rata (mean) adalah 81,37, skor tertinggi 93 dan skor terendah 67, yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional peserta didik berada pada kategori sedang.

Secara umum peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional tinggi maka hasil belajar nya juga tinggi, begitupun sebaliknya jika kecerdasan emosionalnya rendah maka hasil belajarnya juga rendah. Peserta didik hendaknya menguasai komponen kecerdasan emosional berupa kemampuan mengelola emosi, memotivasi diri sendiri dan orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan menjalin hubungan yang baik dengan orang disekitarnya. Apabila peserta didik dapat menguasai semua komponen kecerdasan emosional pelajaran akan terasa mudah dan menyenangkan, akibatnya hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Pada hasil penelitian hasil belajar matematika peminatan peserta didik kelas XI MIPA diperoleh rata-rata (mean) adalah 77,04, dengan nilai tertinggi 92,5 dan nilai terendah 22,5.

Hasil analisis regresi linear sederhana pada nilai signifikansi sebesar 0,084 (kurang dari 0,1) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar matematika peminatan mempunyai hubungan yang signifikan. Variabel kecerdasan emosional

memberikan pengaruh sebesar 4,27 % terhadap hasil belajar matematika, sedangkan 95,73% yang lain dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, maka dari itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika peminatan peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

SIMPULAN

Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan jurnal ini, terutama kepada Dosen, Orangtua beserta keluarga, dan Teman yang telah memberikan semangat, dan dorongan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Keduabelas. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [2] Goleman, Daniel. 1999. *Emotional Intelligence*. Terj. T. Hermaya. Cetakan Kesembilan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Dania Kardi, Dika, 2018, *Guru SMA di Sampang Tewas Usai Dipukul Siswa*, <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20180201225035-12-273315/guru-sma-di-sampang-tewas-usai-dipukul-siswa.html>.
- [4] Febriana, Nurul, 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 12 Jakarta).